

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Menurut Arikunto (2002:91) penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, penelitian juga menuntut obyektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan hasilnya.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *Kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2002:12). Dimana dalam penelitian ini diawali dari landasan teoritis untuk memahami permasalahan atau fenomena yang berkembang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *Kuantitatif Korelasi* untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya. Pengambilan data menggunakan Skala Konsep Diri dan Skala Motivasi Belajar yang disebarakan langsung kepada subjek penelitian.

Dari analisa data yang sudah dilakukan selama penelitian selesai barulah penulis menyimpulkan hasil hubungan variabel dengan berpegang pada aspek landasan teoritis.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Arikunto, 2002:94) variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala disini merupakan obyek penelitian. Dengan demikian variabel dianggap sebagai obyek penelitian yang bervariasi.

Identifikasi variabel diberikan untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji. Adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Arikunto (2002:119)). Variabel x atau variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Konsep diri.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto (2002: 119)). Variabel y atau variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Variabel independen (variabel bebas) adalah : (X) Konsep Diri

Variabel dependen (variabel terikat) adalah : (Y) Motivasi Belajar

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur (measured) yaitu definisi yang memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur, ataupun definisi operasional eksperimental yaitu definisi yang memberikan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel (Nazir, 1998:152). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Definisi Operasional Konsep Diri

Konsep diri merupakan hal yang penting dalam diri seseorang. Hal tersebut merupakan kerangka atau (frame) untuk membentuk individu sesuai dengan apa yang diinginkannya. Konsep diri seseorang dibagi menjadi beberapa aspek yaitu : Aspek internal meliputi konsep mengenai identitas diri, diri pelaku, penerimaan diri, diri fisik, dan Aspek eksternal meliputi diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial.

2. Definisi Operasional Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri individu ataupun dari luar diri siswa (dengan menciptakan usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

D. POPULULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi disini berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki karakteristik-karakteristik dan ciri-ciri bersama yang membedakan dengan subyek yang lain. (Azwar, 2011:77) Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan Siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar. Dengan jumlah populasi Jurusan IPS keseluruhan sebanyak 105 siswa terbagi menjadi 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:132). Jika dalam pengambilan sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sampel disini adalah beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan dari pengambilan sampel hasilnya akan

digeneralisasikan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dari penelitian ini peneliti mengambil sampel dari siswa jurusan IPS MAN 1 Blitar sebanyak 45 (42%) siswa dari 105 siswa di 3 kelas yang berbeda. Sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan adalah *accidental sampling* atau anggota sampel adalah setiap siswa yang di jumpai dalam kelas yang bersangkutan dan sesuai dengan penelitian (Winarsunu, 2006:15).

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal fo knowing*) haruslah dapat dicapai dengan menggunakan metode atau cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2007:91). Sedangkan (Arikunto, 2002:149) menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan skala likert yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari obyek yang sedang diteliti baik individu maupun kelompok mengenai suatu gejala atau fenomena dalam penelitian.

Tujuan skala ini adalah sebagai instrumen untuk diberikan kepada beberapa sampel dari siswa kelas XI MAN 1 Blitar sebagai alat untuk mengetahui data awal.

Skala adalah instrumen yang dapat dipakai untuk mengukur atribut psikologis. Pertimbangan dipilihnya skala sebagai pengumpulan data bahwa menurut Azwar (2011:4) Skala sebagai alat ukur psikologi memiliki karakteristik, Antara lain :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu terdiri dari banyak aitem, karena atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku dan indikator-indikator diterjemahkan kedalam aitem-aitem tersebut.
- c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “Benar” atau “Salah”

Tabel 3.1 Skor Pernyataan Favorabel dan Unfavorabel

Klasifikasi	Keterangan	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
KS	Tidak Setuju	2	3
TS	Sangat Tidak Setuju	1	4

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang digunakan untuk mengungkap *kosep diri dan motivasi belajar*. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala untuk konsep diri dan motivasi belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua skala yaitu :

1. Skala Konsep Diri

Skala Konsep Diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006:139) konsep diri seseorang dibagi menjadi beberapa aspek yaitu : Aspek Internal meliputi konsep mengenai identitas diri, diri pelaku, Penerimaan diri, diri fisik, dan Aspek eksternal meliputi diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial.

Tabel 3.2 Blue print Skala Konsep Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Total
			F	Uf	
1.	Internal	Identitas diri (pemberian label dan simbol yang positif terhadap diri dalam membangun individu	27,30,35	21,33,48	6
		Prilaku Diri (kesadaran terhadap prilaku, yakni kesesuaian diri dentitas dengan prilaku)	36,25,37	41,39,40	6
		Penerimaan diri (kepuasan dan penerimaan diri)	1,13,3	11,12,6	6
		Diri fisik (anggapan positif	15,43,46	18,19,44	6

2.	Eksternal	terhadap fisik individu)			
		Diri etik-moral (persepsi terhadap tuhan dan nilai agama)	16,17,28	29,32,2	6
		Diri pribadi (keadaan perasaan dipengaruhi kepuasan diri)	7,8,22	23,34,31	6
		Diri Keluarga (fungsi dan peran dalam keluarga)	10,4,38,45	9,42	6
		Diri sosial (penilaian individu terhadap interaksi dengan orang lain dan lingkungan)	5,26,24,47	14,20	6
Jumlah		24	22	48	

2. Skala Motivasi belajar

Skala motivasi belajar merupakan instrumen pengukur untuk menentukan seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki subyek. Motivasi belajar diukur berdasarkan jumlah skor yang di peroleh subyek atas respon jawaban yang diberikan pada pernyataan-pernyataan maupun pertanyaan dalam skala motivasi belajar. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan bahwa subyek memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Indikator skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori psikoanalitik dengan ciri-ciri motivasi belajar menurut (Sardiman, 2005:83) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Blue Print Skala Motivasi Belajar

NO	Indikator	Sebaran Aitem		Total
		Fav	Unfav	
1	Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama).	1,17	4,21	4
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa tidak memerlukan dorongan dari luar)	5,22	2,24	4
3	Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah untuk orang dewasa (missalnya masalah pengembangan agama,politik,ekonomi)	7	6,19,20	4
4	Lebih senang belajar mandiri.	10,25	11,26	4
5	Cepat bosan pada sesuatu yang bersifat berulang-ulang.	23,18	8,13	4
6	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	3,27	9,28	4
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	15,29	14,30	4
8	Senang mencari dan menjawab soal-soal.	16,31	12,32	4
Jumlah		17	15	32

G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011:5). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut, namun jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011:6).

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sebelum skala dijadikan sebagai alat pengumpul data maka diadakan uji instrumen yang dilakukan secara uji coba terpakai terhadap variabel tersebut, untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Apabila sudah mengetahui validitas dan reliabilitasnya maka angket tersebut sudah siap digunakan untuk mengambil data penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan dikoreksi teknik *Part Whole* dari Pearson. Suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan program SPSS.16. Untuk mengetahui apakah item-item dapat dinyatakan valid atau tidak dengan membandingkan hasil perhitungan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ dari r tabel yang telah ditentukan, maka

item dinyatakan valid, dan demikian sebaliknya. Pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Standart validitas yang digunakan adalah 0,2. Maka aitem yang ada memiliki r_{xy} dibawah 0,2 akan dinyatakan gugur dan tidak valid. Standart validitas yang digunakan adalah 0.30, maka aitem yang ada memiliki r_{xy} dibawah 0.30 akan dinyatakan gugur (Sufren & Natanael, 2013:56)

Adapun dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien *product moment*

N = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari y

Kriteria:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas

tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2011:4). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angka berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas.

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari *Alpha Cronbach*, alasan digunakan formula *alpha cronbach* adalah karena hasil reliabilitas yang diperoleh dapat lebih cermat dan mendekati dan mendekati hasil sebenarnya (Arikunto, 2002:196)

Jadi uji reliabilitas yaitu suatu test terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala, dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS.16. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel. Adapun dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^3}{\sigma t^2} \right]$$

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Kriteria:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel.

H. ANALISA DATA

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data Deskriptif Kuantitatif yang mana data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yaitu dengan rumus statistik regresi dan product moment. Rumus ini untuk menguji ada atau tidaknya Hubungan Konsep Diri (X) terhadap Motivasi Belajar (Y), siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model *product moment*, pada data konsep diri (X) dan motivasi belajar (Y) memiliki distribusi normal atau tidak. Dinyatakan normal jika signifikan $p > 0,05$ sedangkan apabila $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.16 atau dinyatakan dalam rumus uji chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(fo - fh)}{fh} \right]$$

keterangan:

x^2 = chi kuadrat

fo = Frekuensi Observasi

fh = Frekuensi Teoritik

2. Mencari Mean

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu :

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing.

N = Jumlah subyek

3. Mencari Standar Deviasiasi

Setelah mean diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX - (\sum FX)^2}{N}}$$

Keterangan :

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing.

N = Jumlah subyek

4. Menentukan Kategoristik

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menentukan kategoristik, maka akan digolongkan berdasarkan klarifikasi kategori sebagai berikut (Azwar, 2007:109) :

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD}$

Rendah: $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

5. Menentukan Prosentase

Setelah diketahui harga mean dan SD, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

6. Analisa Korelasi Product Moment

Dalam statistik, prosedur yang mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel disebut teknik korelasi. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel

konsep diri dengan variabel motivasi belajar siswa MAN 1 Kota Blitar adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Korelasi product moment merupakan teknik pengukuran hubungan antar dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r produk moment mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik rumus perhitungan produk moment sebagai berikut :

- a. Uji Korelasi Product Moment Arikunto, (2002: 146) Dalam uji korelasi product moment rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Korelasi produk moment antara skor aitem dengan skor total

X : Angka pada variabel Konsep diri

Y : Angka pada variabel motivasi belajar

N : Banyaknya subyek

Setelah indeks korelasi “r” product moment antara variable X dan Y (yaitu r_{xy}) diketahui, kemudian memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulnya, yang dilakukan secara sederhana dan dengan cara berkonsultasi pada table nilai ‘r’ product moment.

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 for windows.